

**PLAGIARISME DAN TEKNIK MENULIS BAGI MAHASISWA PEMROGRAM
SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MATARAM**

Saharudin*, Siti Rohana Hariana Intiana, Burhanuddin, Syaiful Musaddat, Rahmad Hidayat

*Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram
Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia*

*Alamat korespondensi : *din_linguistik@unram.ac.id*

<i>Received</i>	<i>: 4 Januari 2022</i>
<i>Revised</i>	<i>: 05 Juni 2022</i>
<i>Published</i>	<i>: 30 Juli 2022</i>

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilatari oleh fakta sosial akademis mengenai banyaknya persoalan plagiarisme yang ditemukan di dalam teks akademik yang diproduksi mahasiswa pemrogram skripsi di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram. Di samping itu, persoalan kesalahan menulis teks akademik (proposal skripsi dan laporannya) para mahasiswa pemrogram skripsi pada prodi tersebut adalah sebagian besar terjadi dengan pola dan jenis yang sama. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyisipi dan mengatasi kekurangmampuan para mahasiswa pemrogram skripsi di prodi tersebut dalam memahami dan menghindari plagiarisme. Selain itu, untuk memberikan pemahaman terhadap kesalahan yang sering terjadi dalam tulisan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi dan laporannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pengabdian ini (berupa penyuluhan) menggunakan metode ceramah, tanya-jawab, studi kasus, dan demonstrasi. Hasil kegiatan ini telah membuat mahasiswa pemrogram skripsi (pada prodi tersebut) mampu memetakan beberapa faktor penyebab maraknya plagiarisme di kalangan mahasiswa pemrogram skripsi, seperti karena ketidakpahaman ruang lingkup plagiarisme, cara melakukan sitasi, dan ketidakmampuan melakukan parafrase kutipan dengan teknik restate, evaluasi dan sintesis, dll. Selanjutnya, kegiatan penyuluhan ini juga telah berhasil membuat mahasiswa pemrogram skripsi mampu mengklasifikasikan beberapa jenis dan pola kesalahan yang berulang terjadi pada proposal skripsi dan laporannya. Implikasi kegiatan ini adalah mahasiswa dapat memahami berbagai hal terkait plagiarisme dan cara menghindarinya, salah satunya dengan menguasai teknik parafrase kutipan. Bahkan, setelah mengikuti kegiatan ini para peserta mampu membuat matriks kesalahan dan perbaikan dari proposal atau laporan skripsi yang sedang dikerjakannya, baik terkait bagian-bagian tulisan yang teridentifikasi plagiat ataupun yang salah dari segi teknik penulisannya.

Kata kunci: *plagiarisme, teknik menulis, skripsi, mahasiswa pemrogram skripsi.*

LATAR BELAKANG

Plagiarisme dan tulis-menulis ilmiah merupakan dua bagian yang tidak terpisahkan. Kemampuan dalam menghindari kesalahan yang berurusan dengan keduanya haruslah dimiliki oleh siapa pun, terutama yang berkecimpung di dunia akademik. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berkaitan dengan plagiarisme dan menulis ilmiah harus terus dilakukan karena akan selaras dengan peningkatan kualitas dan kebermanfaatan akademik.

Dewasa ini, plagiarisme sangat disoroti dalam dunia karya tulis ilmiah terutama karya-karya yang terpublikasi. Berbagai aplikasi telah tersedia serta cukup mudah diakses dan digunakan untuk mengecek kesamaan sebuah karya dengan karya lain. Selain itu, semua lembaga publikasi ilmiah akan memastikan karya tulis yang akan dipublikasikan tidak melewati ambang batas persentase toleransi kemiripan. Hal ini bermakna kuat bahwa persoalan plagiarisme merupakan suatu hal yang sangat diperhitungkan.

Secara yuridis, plagiarisme memiliki payung hukum yang jelas dan mengikat. Payung hukum itu seperti Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, dan beberapa turunan hukum yang lain. Beberapa sanksi dan konsekuensi hukum dari berbagai aturan tersebut cukup berat. Oleh karena itu, penghindaran diri dari plagiarisme ini patut dijaga oleh seorang akademisi.

Ihwal tulis-menulis akademik juga demikian halnya. Ada banyak sisi yang harus diperhatikan berkaitan dengannya, seperti gaya selingkung dan tata bahasa. Kemampuan untuk maksimal dalam perihal tersebut membutuhkan latihan dan pengetahuan. Latihan dilakukan untuk membiasakan diri mengungkapkan pikiran dan gagasan secara sistematis. Pengetahuan dibutuhkan untuk mengontrol pengungkapan pikiran dan gagasan yang sistematis itu sesuai dengan panduan, pedoman, atau gaya selingkung yang ada. Dalam pada itu, ihwal ejaan dan kemampuan memvariasikan pilihan kata juga tidak kalah pentingnya. Intinya, kemampuan menulis akademik bukanlah perkara yang mudah.

Jika semua insan yang berkecimpung di dunia akademik harus setidaknya memahami seluk-beluk aspek-aspek tersebut, mahasiswa juga demikian halnya. Mahasiswa yang pada puncak studinya wajib menyusun karya tulis ilmiah berupa skripsi tidak terlepas dari tuntutan yang sama meskipun tergolong pemula. Setidaknya, mahasiswa memahami konsep-konsep dasar yang membantu mereka menghindari diri dari jurang plagiarisme dan kekurangcermatan dalam menulis. Hal ini sangat berdasar jika meninjau beberapa hasil penelitian yang bertajuk kesalahan berbahasa dan plagiarisme mahasiswa.

Penelitian-penelitian yang dimaksud sangatlah banyak ketika dilakukan pencarian di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “kesalahan berbahasa mahasiswa” (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesalahan+berbahasa+mahasiswa&oq=kesalahan) serta dengan menggunakan kata kunci “plagiarisme mahasiswa” (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=plagiarisme+mahasiswa&btnG=). Objek penelitian pun relatif tersebar di beberapa kampus dan sekolah tinggi. Kenyataan ini memberikan arti bahwa variabel ini harus diberikan fokus, tidak terkecuali di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram. Mahasiswa semester akhir baik yang akan dan sedang memprogramkan skripsi sangat perlu dibekali pemahaman dan keahlian soal plagiarisme dan teknis menulis ini.

Berkaitan dengan plagiarisme, mahasiswa pemrogram skripsi di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram dapat dikatakan belum memahami secara pasti bagaimana praktik-praktik dalam menulis yang tergolong plagiarisme. Hal ini terrepresentasi dalam beberapa skripsi mahasiswa yang terdapat berbagai bentuk kompilasi salin tempel dari berbagai sumber yang tidak tepercaya. Hal ini diperkuat dengan hasil pengecekan melalui aplikasi pengecek plagiarisme. Dalam pada itu, berkaitan dengan teknis menulis, sudah terdapat pemetaan kesalahan yang umum dilakukan oleh mahasiswa ketika menulis. Bentuk kesalahan-kesalahan itu penting untuk disampaikan karena akan sangat berpengaruh di masa yang akan datang. Selain itu, mahasiswa juga akan dikuatkan dengan teknis-teknis menulis lainnya.

Harus diakui bahwa masalah yang ingin diselesaikan dalam penyuluhan ini sudah seharusnya terlaksana pada perkuliahan-perkuliahan yang berhubungan dengan menulis

akademik. Namun, pada kenyataannya, masalah tersebut masih ada. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyuluhan sebagai penegas dan penguat agar masalah yang sama dapat direduksi dan tidak terulang kembali. Selanjutnya, penyuluhan ini akan menjadi dasar kebijakan untuk melaksanakan program serupa dalam bentuk dan kesempatan yang terencana ke depannya di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram. Semua dilakukan demi peningkatan kualitas karya tulis lulusan yang selaras dengan kualitas lulusan dan prodi pencetak lulusan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan dalam format diskusi terpumpun bersama para mahasiswa dengan mengacu pada poin-poin yang telah disampaikan pada bagian solusi. Penyuluhan dilaksanakan dengan penyampaian konsep dan teori sekaligus praktik yang dipenuhi dengan contoh-contoh agar peserta benar-benar paham. Peserta juga sekaligus diajak mengevaluasi tulisannya masing-masing secara mandiri berdasarkan fokus pembahasan.

Jika dispesifikkan, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas metode ceramah, tanya-jawab, studi kasus, dan demonstrasi. Metode ceramah diwujudkan dengan memberikan materi sesuai poin-poin solusi. Metode studi kasus diwujudkan dengan memberikan berbagai contoh tulisan yang berisi kesalahan-kesalahan kemudian peserta membandingkan poin-poin kesalahan tersebut dengan tulisannya masing-masing. Metode penugasan diwujudkan dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi kesalahan dan plagiarisme di tulisan mereka untuk didemonstrasikan di hadapan rekan peserta yang lain. Selanjutnya, metode demonstrasi dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan hasil evaluasi mandiri tulisannya. Pada bagian akhir, para peserta dievaluasi (*post test*) dengan beberapa soal yang persis sama dengan evaluasi awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat pertambahan pemahaman peserta. Pada segmen akhir, para pemateri dan para peserta melakukan refleksi, merangkum hasil penyuluhan, dan membuat simpulan. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dirangkum dalam tabel dan urutan sebagai berikut.

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Prapengabdian	1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram beserta mahasiswa objek penyuluhan.
		2. Melaksanakan rapat koordinasi untuk menyusun rencana pelaksanaan penyuluhan.
		3. Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat.
		4. Mengusulkan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM Unram.
2.	Pelaksanaan Pengabdian	1. Penyuluh memberikan tes awal (<i>pre test</i>) kepada peserta melalui Google Form.
		2. Penyuluh menyampaikan materi dan konsep dan melaksanakan diskusi terpumpun sesuai metode yang ditetapkan.
		3. Penyuluh meminta para peserta mengevaluasi mandiri tulisan masing-masing berdasarkan fokus yang sedang dibahas..
		4. Penyuluh memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendemonstrasikan hasil evaluasinya.
		5. Penyuluh meminta para peserta mengikuti tes akhir (<i>post test</i>).
		6. Penyuluh bersama peserta melakukan refleksi, membuat simpulan, dan menyusun rekomendasi kebijakan.
3.	Pascapengabdian	1. Penyuluh membuat laporan hasil pengabdian untuk diserahkan ke LPPM Unram.
		2. Penyuluh membuat artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal pengabdian ber-ISBN.

		3. Penyuluh membuat naskah akademik yang berisi rekomendasi kebijakan.
--	--	--

Bagan Rencana Alur Kerja Penyuluhan Proses Menulis dan Ikhtiar Antiplagiarisme



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan plagiarisme dan teknik menulis bagi mahasiswa pemrogram skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mataram ini dilakukan di Taman Kantin Bumi Perkemahan Jaka Mandala, Nusa Tenggara Barat, Jalan Pemuda No. 63, Dasan Agung Baru, Selaparang, Mataram pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021. Kegiatan ini melibatkan 32 peserta luring dan 30-an peserta daring, yakni para mahasiswa pemrogram skripsi di prodi tersebut. Berikut situasi pelaksanaan penyuluhan plagiarisme dan teknik menulis di hadapan subjek pengetahuan dengan metode bauran, luring dan daring.



Gambar 1. Penyampain materi tentang teknik menulis proposal dan laporan



Gambar 2. Suasana penyampain materi plagiarisme

Pada sesi penyampaian materi, pemateri pertama (lihat gambar 1) menyampaikan materi tentang teknik menguraikan pembahasan: pola ilustratif (teknik pemberian contoh dan teknik perbandingan), pola analitis (teknik klasifikasi, teknik analisis proses, teknik sebab-akibat, dan teknik pemecahan masalah), dan lain-lain. Penyampaian materi tentang teknik mengelaborasi pembahasan (laporan skripsi) disampaikan karena masih ditemukan karya akhir mahasiswa S-

1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak memiliki pembahasan (*discussion*) yang memadai porsi pembahasannya. Asumsi kuat penyebab munculnya kelemahan ini karena mahasiswa pemrogram skripsi tersebut tidak tahu dan belum menguasai teknik-teknik elaborasi pembahasan.

Berikutnya, disampaikan materi kedua (lihat gambar 2) tentang plagiarisme yang mencakup landasan yuridis (Permendiknas nomor 17 tahun 2010), ruang lingkup plagiarisme, proses penulisan dan upaya anti plagiat seperti teknik parafrase (menyebutkan nama pengarang, *restate*, serta evaluasi dan sintesis), dsb. Hasil pretes menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pemrogram skripsi melakukan plagiarisme dalam karya akhir mereka karena tidak mengetahui dan menyadari bahwa apa yang dilakukannya termasuk perbuatan plagiasi. Misalnya, mereka tidak tahu bahwa mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya termasuk tindakan plagiasi. Hal ini terutama banyak ditemukan di bagian landasan teoretis proposal/laporan skripsi mereka. Bahkan, mereka menggunakan gagasan/pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya. Selain itu, mereka sangat jarang melakukan parafrase sebagai teknik menghindari similitas yang tinggi pada karyanya. Lihat fragmen presentasi (*power point*) di bawah ini.

Parafrase (seperti dikatakan para ahli) merupakan teknik mengekspresikan apa yang telah ditulis dan dikatakan pembicara atau penulis lain dengan memakai kata-kata yang berbeda atau variasi kalimat yang berbeda agar membuatnya lebih mudah dipahami. Kemampuan seseorang untuk menulis ulang pemikiran orang lain dengan kata-katanya sendiri dan disuguhkan dalam bentuk yang baru memerlukan pengetahuan tentang langkah-langkah teknik parafrase. Misalnya, mulai dari menandai bagian-bagian penting dalam teks yang mau dikutip, mencatat ide-ide penting dalam teks, menge-*list* frase-frase alternatif yang memiliki kesepadanan makna, merekonstruksi frase-frase tersebut sehingga mengandung makna yang sepadan dengan teks asalnya, dan melakukan simplikasi kalimat (Indriati, 2005; Neville, 2007; Purwani, 2016). Di samping itu, penguasaan tentang teknik parafrase dalam naskah sangat dibutuhkan, seperti cara-cara menuliskan nama pengarang yang dikutip idenya, cara mengemukakan kembali (*restate*) ide/gagasan yang dikutip, dan cara membuat evaluasi serta sistesis beberapa ide yang sama dari beberapa orang yang dikutip pendapatnya.



Gambar 2. Materi terkait teknik menulis dan plagiarisme

Selanjutnya, pemateri ketiga menyampaikan materi tentang teknik melakukan sitasi dan pengelolaan bibliografi dengan memakai program *mendeley*. Materi diberikan untuk mengingatkan kembali peserta yang sudah memiliki pengetahuan tentang teori-teori kebahasaan, tetapi sering keliru saat menerapkannya dalam tulisan. Misalnya, kesalahan kebahasaan (ranah kalimat) yang sering ditemukan dalam proposal hingga laporan skripsi adalah persoalan penggunaan konjungsi, struktur fungsi (S, P, O, Ket., dan Pel.), dan kalimat terlalu panjang. Artinya, prinsip-

prinsip kalimat efektif sering diabaikan. Selain itu, penyampain materi tentang cara mengatur daftar pustaka dengan memakai *mendeley* diharapkan bisa mempermudah mahasiswa pemrogram skripsi. Selama ini sering ditemukan banyak sumber kutipan di teks yang tidak tercantum di bibliografi atau cara penulisannya masih belum standar. Berikut merupakan gambar suasana penyampaian materi ketiga dan *highlight* materinya.



Gambar 5 & 6. Suasana penyampaian materi dan *highlight* materi ketiga

Setelah penyampaian materi tentang plagiarisme dan teknik menulis bagi mahasiswa pemrogram skripsi, para peserta penyuluhan disuruh untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi kembali kesalahan-kesalahan proposal yang sudah dibuat dan dikumpulkannya. Apakah dalam proposal mereka terjadi plagiaris dan teknik penulisannya sudah benar. Hasilnya, mereka sebagian besar telah mampu mengidentifikasi beberapa bagian tulisannya yang terindikasi plagiasi, terutama di bagian landasan teori. Sementara dari segi penulisan kebahasaan, mereka mampu menginventarisasi kesalahannya pada persoalan ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, dan paragraf yang belum koheren dan kohesif. Begitu juga pada bagian daftar pustaka, mereka bisa mengidentifikasi cara menulis daftar pustakanya yang masih salah, khususnya yang bersumber dari jurnal. Misalnya, mereka tidak memiringkan penulisan nama jurnal, tidak mencantumkan volume, nomor, dan halaman (artikel). Bahkan, rata-rata belum ada yang mencantumkan *Digital Object Identifier* (DOI) sebagai alamat unik dan pengenalan suatu dokumen elektronik yang bersifat permanen, terutama ketika mereka mengutip artikel jurnal yang berbasis *Open System Journal* (OJS).

Berdasarkan pada deskripsi capaian program penyuluhan di atas, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bisa dikatakan berhasil. Ini dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung. *Pertama*, adanya kerja sama atau kemitraan dengan pihak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram yang sangat mendukung kegiatan ini (meskipun sempat diundur karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) selama beberapa bulan). *Kedua*, modal wawasan kebahasaan (terutama bahasa teks akademik) yang dimiliki peserta penyuluhan sehingga mudah menyerap materi tentang ragam dan standar bahasa teks akademik. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah adanya gangguan jaringan internet di beberapa wilayah (tempat peserta berdomisili), terutama untuk peserta yang mengikuti kegiatan ini secara daring.

KESIMPULAN

Pada prinsipnya kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar tanpa mengalami banyak hambatan. Minat dan semangat peserta sangat tinggi pada waktu pelaksanaan kegiatan, yang terlihat dari banyaknya peserta pengabdian yang memberikan pertanyaan, tanggapan, apresiasi, dan lain-lain. Pengabdian tentang plagiarisme dan teknik menulis masih sangat

dibutuhkan di kalangan mahasiswa pemrogram skripsi di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram. Oleh karena itu, pada tahun-tahun berikutnya, masih perlu diadakan pengabdian serupa di program studi yang lain di lingkungan FKIP Unram dan dengan subjek pengetahuan yang berbeda. Hanya saja, pelatihan/penyuluhan yang akan dilakukan selanjutnya perlu ditambah materinya, khususnya yang terkait dengan materi penulisan efektif dan pengelolaan bahan pustaka dengan program tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana karena adanya dukungan dari pihak LPPM Universitas Mataram yang telah mendanai kegiatan ini dengan nomor surat perjanjian: 1963/UN18.L1/PP/2021 tanggal, 3 Mei 2021. Selain itu, adanya kesediaan bermitra dari pihak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram dan telah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kepada pihak-pihak terkait tersebut disampaikan ucapan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriati, E. 2005. *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Neville, C. *Plagiarism*. 2007. Dalam *The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism*. Open Univ Press, McGraw Hill. NY. hlm. 27-41
- Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Purwani, I. dan Purwoko. 2016. *Panduan Anti Plagiarisme*. Perpustakaan Univeritas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesalahan+berbahasa+mahasiswa&oq= (diakses pada tanggal 25 Februari 2021, pukul 12.00 wita)
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=plagiarisme+mahasiswa&btnG=&oq=pla (diakses pada tanggal 25 Feruari 2021, pukul 12.00 wita)